



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4776/PMI-D/SD-S1/2021

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
POSYANTEKDES (POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA
DESA) DI DESA BINA MAJU KECAMATAN RANGSANG BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

NURUL IZZATI
NIM 11741201193

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM POSYANTEKDES (POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DESA) DI DESA BINA MAJU KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”** yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Izzati
NIM : 11741201193
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / Tanggal : Rabu / 14 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A.
NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Sekretaris / Penguji II

Muhlasin, M.Pd
NIP. 196805132005011009

Penguji III

Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130311014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Nurul Izzati
NIM : 11741201193
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Efektivitas Posyantekdes (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 23 Juni 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nurul Izzati NIM 11741201193** dengan judul **"Efektivitas Posyantekdes (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti"** telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi / Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Izzati
NIM : 11741201193
Tempat / Tanggal Lahir : Ayun, 19 November 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Posyantekdes (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari diri saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nurul Izzati

NIM 11741201193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurul Izzati
NIM : 11741201193
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Posyantekdes (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa) di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Sebagai latar belakang dari penelitian bahwa posyantekdes adalah lembaga pelayanan teknologi tepat guna yang berkedudukan di tingkat desa dengan memberikan pelayanan teknis, pelayanan informasi dan promosi serta orientasi teknologi tepat guna dan juga menjembatani masyarakat pemanfaat, pengurus teknologi tepat guna dengan sumber teknologi tepat guna. Tetapi ditemukan gejala seperti sebagian besar masyarakat desa yang tidak mendapatkan pelayanan teknologi tepat guna, penyebaran alat – alat teknologi tepat guna yang tidak meluas, dan rendahnya perminatan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi tepat guna. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti dengan rumusan masalah bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program posyantekdes di Desa Bina Maju. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program posyantekdes di Desa Bina Maju. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan informan berjumlah tujuh orang. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program posyantekdes di Desa Bina Maju mencapai berdaya berorientasi pada pemanfaatan teknologi tepat guna. Sebagian masyarakat desa mampu berdaya dengan pemanfaatan teknologi tepat guna meskipun terkendala berbagai hambatan tertentu.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Posyantekdes

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurul Izzati
NIM : 11741201193
Title : Community Empowerment through the Posyantekdes Program (Village Appropriate Technology Service Post) in Bina Maju Village, Rangsang Barat District, Meranti Islands Regency

As stated in the research, Posyantekdes is a village-level appropriate technology service institution that provides technical services, information and promotion services, and appropriate technology orientation, as well as bridging the community of users, appropriate technology administrators, and appropriate technology sources. Conversely, symptoms were discovered, such as the majority of rural communities not receiving appropriate technology services, the lack of wider availability of appropriate technology tools, and the community's lack of interest in the use of appropriate technology. As a matter of fact, the researcher investigated, using the formulation of the problem, how to empower the community in Bina Maju Village through the Posyantekdes program. The focus of this paper was to discover how to empower the community in Bina Maju Village through the Posyantekdes program. This is a qualitative descriptive study with seven participants. Data was obtained through observation, interviews, and documentation. Data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing are the data analysis techniques used. Triangulation of sources has been used to measure the validity of the data. According to the findings, community empowerment through the Posyantekdes program in Bina Maju Village contributed in power oriented toward the use of appropriate technology. Even though they are hampered by certain obstacles, some rural communities can be empowered through the use of appropriate technology.

Keywords: *Community empowerment, Posyantekdes*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kemampuan dan kemudahan bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Posyantekdes (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa) di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”**. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw dengan lafaz *Allahumasholli 'alaa sayyidina Muhammad wa'alaa aali sayyidina Muhammad*.

Terbentuknya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berbaik hati membantu penulis baik moril maupun materil. Pertama, penulis mengucapkan terimakasih dengan rasa hormat kepada Ayahanda Syahrizal dan Ibunda Nurbaiti serta adik – adik Syahrul Hadi dan Syahril Hidayat yang dengan tulus selalu mendukung serta mendo'akan kebaikan bagi penulis. Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak DR. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III, yang telah memimpin, mengelola, serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA, selaku Dekan, beserta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggungjawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu Dr. Aslati, M.Ag Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini membantu mahasiswa/i sehingga terealisasi skripsi ini.
4. Ibu Rosmita, M.A selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, memberi arahan, memotivasi, serta mempermudah penulis dalam menyelesaikan tugas dari semester awal sampai semester akhir dengan baik.
5. Bapak Darusman, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasihat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.
8. Ketua Posyantekdes Bina Mandiri dan Kepala Desa Bina Maju yang telah membantu, mengarahkan, dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh pengurus harian Posyantekdes Bina Mandiri Desa Bina Maju, seluruh staf kantor Desa Bina Maju, dan informan penelitian yang terlibat yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Keluarga besar atok Abdul Hamid dan wo Jasmah serta keluarga besar bahwe Abdul Razak dan makwe Hindun terimakasih dengan hormat untuk semua dukungan, masukan, dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini.
11. Kakak – kakak sepupu tempat penulis berpulang dan menjadi rumah bagi penulis selama dirantau yaitu kakak Sri Murniati, S.Pd dan kakak Putri Soleha, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Seluruh teman – teman yang sudah membantu dan menyemangati penulis, teman – teman seperjuangan angkatan 2017 terkhusus teman – teman lokal A PMI serta teman – teman DCC Al – Fatih. Terimakasih atas kerjasama, kebahagiaan, canda tawa, senda gurau, kenangan, berbagai pengajaran yang telah dilalui dari awal hingga akhir ini.

15. Seluruh teman – teman pondokan putri perumahan paradise terimakasih untuk semua kenangan, pengajaran, dan pengalaman berharga yang kita lewati bersama – sama. Serta teman – teman alumni MAN Sakti 2017 yang sampai sekarang masih terjalin silaturahmi semoga bisa terus sampai nanti.

16. Seluruh ustadz dan ustadzah serta murid – murid Pondok Tahfiz Ar – Rahmah yang selalu memberi dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. *To myself*, terimakasih telah mau berjuang, berusaha dan bertahan sebaik mungkin dalam semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu memberi semangat dan dukungannya semoga tercatat sebagai pahala dan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Penulis

Nurul Izzati

11741201193

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Konsep Operasional	19
D. Kerangka Pikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data Penelitian	21
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Validitas Data	23
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM	25
A. Profil Desa Bina Maju	25
B. Profil Posyantekdes Bina Mandiri	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	45
BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

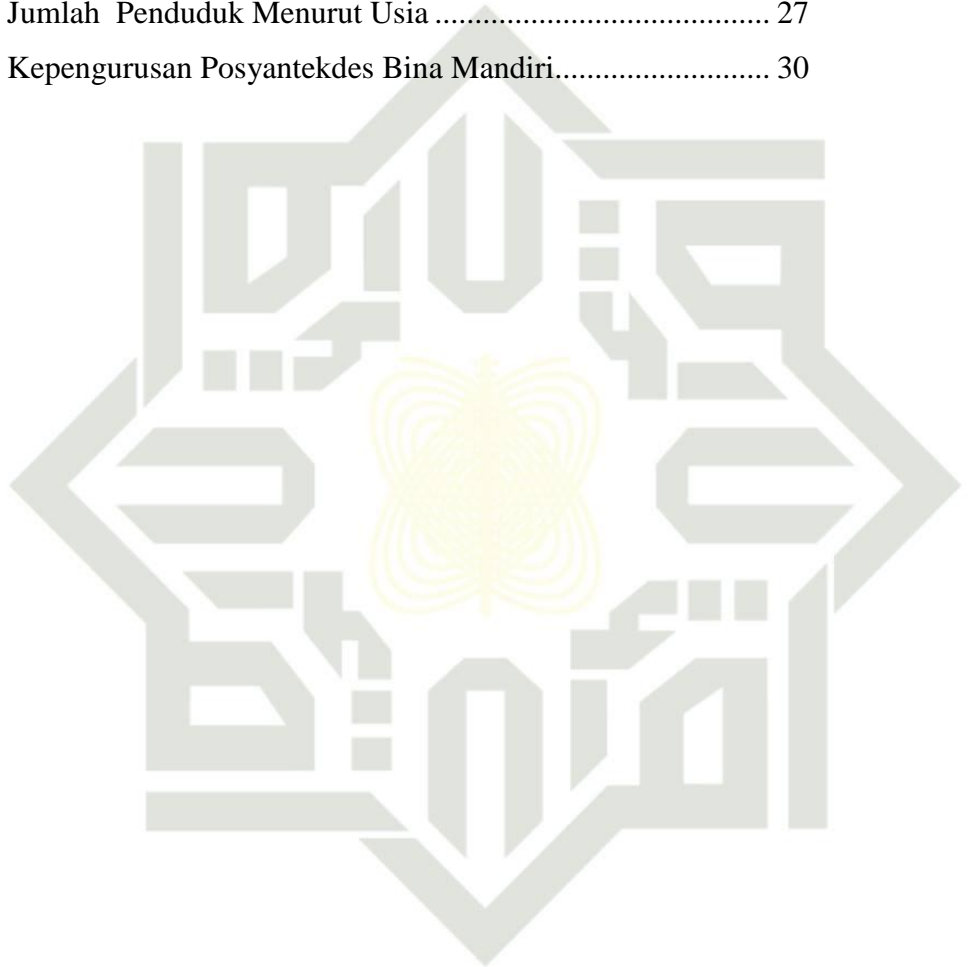


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	20
Gambar 3.1	Informan Penelitian	22
Gambar 4.1	Struktur Pemerintahan Desa Bina Maju	26
Gambar 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Usia	27
Gambar 4.3	Kepengurusan Posyantekdes Bina Mandiri.....	30



UIN SUSKA RIAU

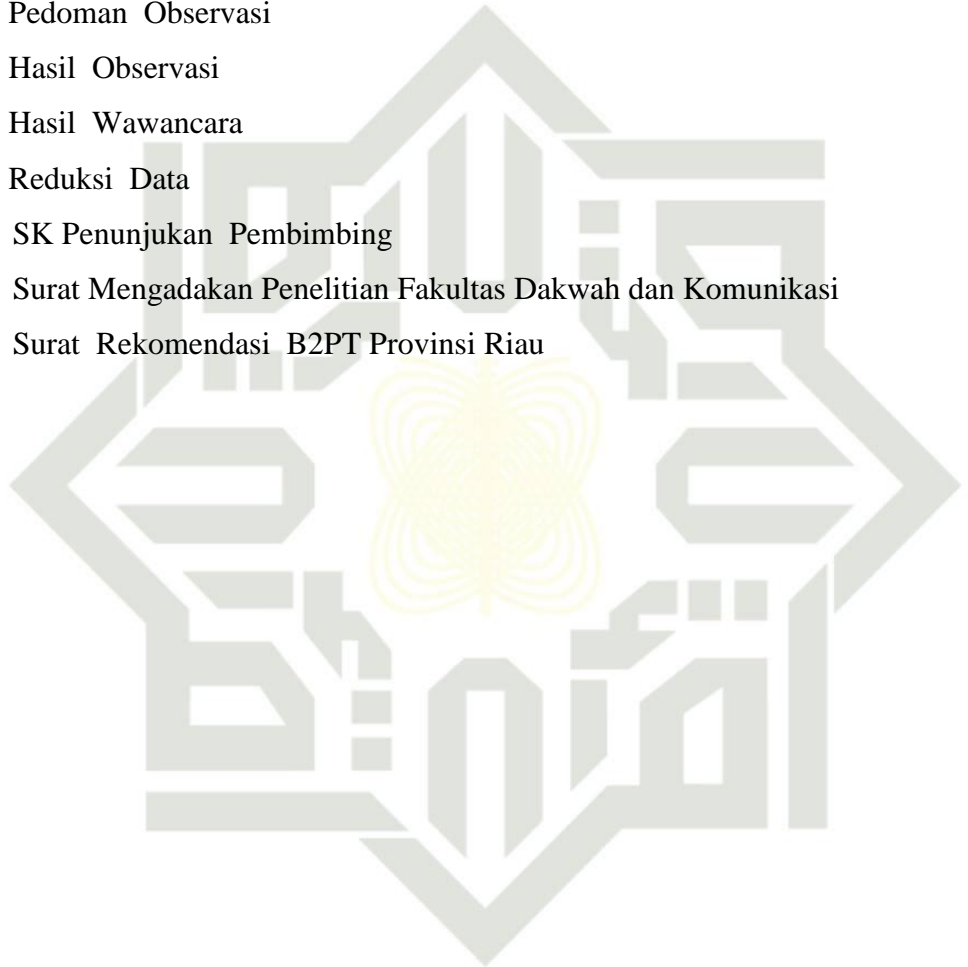


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 2	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Pedoman Observasi
Lampiran 5	Hasil Observasi
Lampiran 6	Hasil Wawancara
Lampiran 7	Reduksi Data
Lampiran 8	SK Penunjukan Pembimbing
Lampiran 9	Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Lampiran 10	Surat Rekomendasi B2PT Provinsi Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Teknologi adalah indikator penting dalam bagian kehidupan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam lingkungan masyarakat pemanfaatan teknologi sangat penting dalam menunjang efisiensi, memudahkan pekerjaan dan memberi nilai tambah pada produk yang dihasilkan. Namun pada umumnya, teknologi diasumsikan pada seperangkat alat yang dapat memberi dampak buruk pada manusia dan lingkungan melalui pencemarannya. Tidak jarang pula teknologi membutuhkan modal besar dan cara pemakaian yang rumit sehingga tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat menengah kebawah. Padahal dengan berkembangnya zaman masyarakat dituntut untuk menguasai teknologi dan memanfaatkannya. Indonesia yang dilimpahi sumber daya alam yang beragam harus mampu diolah menjadi produk oleh masyarakat yang tentunya pasti membutuhkan teknologi. Teknologi Tepat Guna hadir sebagai jembatan antara teknologi tradisional dan teknologi modern. Pemberdayaan masyarakat melalui teknologi merupakan salah satu pilihan yang tepat agar masyarakat mampu berdaya dengan dukungan faktor teknologi.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Pasal 1 Ayat 3 menyebutkan bahwa Teknologi Tepat Guna atau TTG adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dapat dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada beberapa wilayah di Indonesia, untuk memudahkan pemusatan pemanfaatan TTG, maka dibentuk POSYANTEK (Pos Pelayanan Teknologi). Di Kabupaten Kepulauan Meranti, pemanfaatan TTG dipusatkan di POSYANTEKDES yang dibentuk oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagai bentuk implementasi dari PERMENDES Nomor 23 tahun 2017. Keberadaan Posyantekdes di beberapa desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan TTG. Urgensi Pemanfaatan TTG terutama bagi masyarakat desa adalah menjadi langkah Pemerintah Daerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa, menjadikan masyarakat desa mandiri dalam pengelolaan sumber daya alam pedesaan.¹

Tujuan pemanfaatan TTG salah satunya tertuang dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Bab II Pasal 3(c) yaitu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merata berdasarkan prinsip kebersamaan untuk mencegah terjadinya kesenjangan ekonomi, konflik sosial dan budaya. Tujuan pembentukan dan pengembangan Posyantekdes juga tertuang dalam Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 23 Tahun 2012 Pasal 4(a) yaitu menjembatani masyarakat pemanfaat, pengurus TTG dengan sumber TTG.

Posyantekdes sebagai pusat pelayanan Teknologi Tepat Guna menjadi arah tuju bagi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi. Pemberdayaan masyarakat melalui posyantekdes adalah langkah dalam peningkatan kualitas sumber daya masyarakat dan merupakan solusi berkesinambungan dengan menguntungkan masyarakat yang menggunakannya. Tugas posyantekdes adalah membantu pemerintah dalam memfasilitasi masyarakat dalam pemanfaatan TTG. Posyantekdes juga harus mampu memberikan nilai tambah

¹ Wawancara dengan staf Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Meranti, 19 November 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal.

Berdasarkan pada survey awal peneliti pada pengurus posyantekdes Bina Mandiri banyak pembahasan yang menjadi diskusi serta mengupas fenomena pemanfaatan TTG di Desa Bina Maju. Posyantekdes Bina Mandiri sebagai pusat pengelolaan dan pemanfaatan TTG berperan sebagai lembaga pelayanan yang senantiasa memberikan informasi dan pendayagunaan mengenai TTG. Posyantekdes Bina Mandiri juga harus senantiasa berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait ditingkat kecamatan dan kabupaten agar terjalin kerjasama demi suksesnya pengelolaan pemanfaatan TTG. Posyantekdes memiliki empat fungsi, yaitu sebagai channeling artinya menghubungkan pembuat mesin dan konsumen (masyarakat), perpustakaan artinya menyediakan buku – buku dan cara – cara mengenai TTG, informasi artinya memberikan informasi berkaitan dengan perkembangan TTG kepada masyarakat dan bengkel artinya menerima pemesanan dan memperbaiki alat – alat TTG.² Penyebaran alat – alat TTG oleh Posyantekdes Bina Mandiri yaitu pemisah gabah dan perontok padi belum menyebar secara merata ke masyarakat terutama petani padi, sebagian besar masyarakat desa yang tidak mendapat pelayanan TTG, dan rendahnya peminatan masyarakat dalam pemanfaatan TTG dapat berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan TTG karena pengelolaan TTG yang dimanfaatkan masyarakat menjadi indikator kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM POSYANTEKDES (POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DESA) DI DESA BINA MAJU KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**.

² Sigit Purnomo, “Peningkatan Kualitas Pengurus Posyantek Menjadi SDM Yang Unggul Dalam Menyongsong Era Industri 4.0”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1, No. 2, ISSN 2723-5181, (Tangerang Selatan : Universitas Pamulang, 2020), hal 266 - 267

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Peneliti menyusun penegasan istilah ini, agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan konsep – konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.³ Pemberdayaan merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Selain itu, pemberdayaan juga merupakan suatu upaya mendorong masyarakat untuk mampu menjadi sosok utama dalam memanfaatkan lingkungannya guna mencapai suatu keberlanjutan untuk jangka panjang.⁴ Jadi konsep pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini adalah upaya memfasilitasi masyarakat dengan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk menunjang produktivitas usaha, memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia sehingga masyarakat mampu keluar dari perangkap kemiskinan.

2. Program Posyantekdes

Posyantekdes merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa adalah program yang dibangun oleh pemerintah kabupaten pada tingkat desa dalam rangka memberikan pelayanan teknis, pelayanan informasi dan promosi serta orientasi TTG dan juga menjembatani masyarakat pemanfaat, pengurus TTG dengan sumber TTG.

³ Mardikanto, Totok, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 30

⁴ Priatama D, 2013, *Strategi Komunikasi LPM Dalam Sosialisasi Program Pembinaan Masyarakat di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 01 No. 02, Samarinda : Universitas Melawarman, hlm 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi konsep posyantekdes dalam penelitian ini adalah program yang memfasilitasi masyarakat dalam pengelolaan pemanfaatan TTG.

Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti merumuskan satu permasalahan yaitu bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Posyantekdes (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa) di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tujuan dan Kegunaan penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui posyantekdes (pos pelayanan teknologi tepat guna desa) di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Kegunaan Penelitian

1. Institusi

- a. Penelitian ini untuk menyelesaikan program S1, guna mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini untuk menghasilkan informasi dan bermanfaat sebagai masukan , koleksi perpustakaan serta bahan referensi bagi peneliti berikutnya di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

2. Praktis

Penelitian ini berguna untuk menambah wadah pengetahuan peneliti tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Posyantekdes (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa) di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari enam BAB, adapun uraiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konseptual dan Operasional, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini mengemukakan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penelusuran terhadap penelitian – penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Fauziah pada tahun 2020 UIN Syarif Hidayatullah tentang *Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) di Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa proses pemberdayaan Program Posyantek yang dilaksanakan oleh Posyantek Kecamatan Grogol Petamburan di beberapa kelurahan melalui beberapa tahapan. Yang mendominasi dalam tangga partisipasi terdapat 7 tangga kemitraan pada anak tangga keempat yang berarti memberikan peluang partisipasi yang lebih nyata dan berarti bagi keterlibatan masyarakat dalam pemerintah daerah. Sedangkan yang peneliti teliti adalah pemberdayaan masyarakat melalui program Posyantekdes. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah orientasi pada konsep pemberdayaan masyarakat dan Posyantek dan akan berbeda pada objek penelitian serta hasil dari penelitian yang akan diteliti.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Binta Gunawan pada tahun 2014 Universitas Negeri Semarang tentang *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna (Studi Program Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Karya Mandiri Kecamatan Tegowanu)*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa yang didapat UKM setelah penerapan TTG adalah dapat mengevisiensiakan cara dan proses produksi dan menghemat ongkos produksi, dapat memperbaiki hasil kualitas produk, dapat mengembangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membuat beberapa inovasi produk baru, dengan penerapan TTG membuat kualitas produk menjadi bagus, dapat meningkatkan kuantitas produksi UKM, meningkatkan omset UKM, dampak sosial dan dampak ekonomi. Sedangkan yang peneliti teliti adalah pemberdayaan masyarakat melalui program Posyantekdes. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah orientasi pada konsep penerapan teknologi tepat guna dan Posyantek dan akan berbeda pada objek penelitian serta hasil dari penelitian yang akan diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Mustika pada tahun 2020 UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) Madani Dalam Program Industri Kecil Menengah (IKM) (Studi Kasus Kelurahan Kadeleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon)*. Penelitian menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kondisi masyarakat pelaku IKM di kelurahan kedaleman yaitu pertama, kondisi pendidikan pelaku IKM tersebut terbilang rendah. Kedua, kondisi ekonomi pelaku IKM di Kelurahan Kedaleman terbilang dilapisan menengah. Ketiga, kondisi sosial pelaku IKM di kelurahan kedaleman bisa dilihat dari interaksi sosial yakni meliputi karakteristik personal dalam berkomunikasi dan sumber kerjasama. Selanjutnya yaitu struktur sosial yakni dapat dilihat dari tiga status sosial pelaku IKM yaitu lapisan atas, lapisan menengah, dan lapisan bawah. Sedangkan yang peneliti teliti adalah pemberdayaan masyarakat melalui program Posyantekdes. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah orientasi pada konsep pemberdayaan masyarakat dan Posyantek dan akan berbeda pada objek penelitian serta hasil dari penelitian yang akan diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

Menurut Neumen teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.⁵ Landasan teori pada dasarnya membahas atau mendefinisikan setiap variabel penting dalam penelitian secara detail dan rinci berdasarkan teori. Landasan teori berfungsi pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teori yang perlu dibahas dalam penelitian ini mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat dan usaha produktif.

1. Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan adalah upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktifitas pembangunan. Pemberdayaan juga berupaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Menurut Wuradji (1999) pemberdayaan masyarakat adalah proses penyaratan masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita – cita yang diharapkan.⁶

Secara konseptual pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan).⁷ Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata berdaya apabila diberi awalan pe- dengan mendapat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta CV, 2017),

⁶ Soim, Muhammad, Ahmad Ghazali, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm 30 - 31

⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Refika Aditama, 2014), hlm 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisipan – m – dan akhiran – an menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.⁸ Pengertian pemberdayaan adalah proses pengembangan dan pembangunan masyarakat menuju perubahan yang layak bagi kehidupan mereka. Karena inti dari pemberdayaan itu adalah perubahan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.⁹ Menurut Sumodiningrat pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemerintah untuk mendorong akselerasi penurunan angka kemiskinan yang berbasis partisipasi yang diharapkan dapat menciptakan proses penguatan sosial yang dapat mengantar masyarakat miskin menuju masyarakat yang madani, sejahtera, berkeadilan, serta berlandaskan iman dan taqwa.¹⁰

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan yang sedang dalam kondisi yang kurang beruntung (miskin), sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya pemberdayaan masyarakat perlu didasari dengan pemahaman bahwa munculnya ketidakberdayaan akibat masyarakat tidak memiliki kekuatan.¹¹

Pemberdayaan adalah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu – individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat miskin yang berdaya, memiliki

⁸ Rosmedi dan Riza Risianti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang : Alqaprit Jatinegoro, 2006), hlm 1

⁹ Widjaja. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh*. (Jakarta : PT Grafindo Persada. 2003), hlm 116

¹⁰ Sumodiningrat, *Pemberdayaan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : Bina Rena Pustaka, 1997),

¹¹ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif, Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Ar – Ruzz Media, 2007), hlm 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas – tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai proses.¹²

Konsep pemberdayaan mencakup pengertian pembangunan masyarakat (community development) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (community based development). Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka.¹³ Dengan pemberdayaan hambatan – hambatan tradisional dihilangkan, garis demarkasi disingkirkan dan deskripsi pekerjaan yang menghalangi disingkirkan. Bagi orang yang diberdayakan, tentunya mengalami kondisi yang berbeda dari masa silam, mungkin ada perbaikan besar yang dirasakannya dalam hubungan dengan sikap orang untuk mencari penghidupan. Masyarakat yang diberikan misi manajemen mutu dan teknik, keterampilan, dan metodologi yang dipakai sudah menemukan kepuasan dan kepentingan yang lebih besar dalam kerja mereka dengan mencari perbaikan. Perbaikan yang lazim dan berkesinambungan merupakan bagian dari gaya manajemen suatu organisasi yang diterapkan mulai dari level paling atas sampai level bawah. Masyarakat saat ini mempunyai target dan tujuan bernilai yang akan dicapainya, terlepas dari tingkat outputnya setiap saat.

¹² Nuskiya Asfi, “Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Pada Program Gerdu Kempling Di Kelurahan Kemijen Kota Semarang”, Jurnal Teknik PWK, Vol. 4, No. 2, ISSN 2358-3526, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2015), hlm 258

¹³ Mardikanto, Totok, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjalin hubungan kerja yang kondusif dan mengetahui ukuran – ukuran kinerja yang dicapainya, akan membuat pekerjaan mereka lebih menyenangkan.¹⁴

Tujuan dari pengembangan masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh mencakup :¹⁵

- a. Peningkatan standar hidup, melalui seperangkat pelayanan sosial dan jaminan segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok – kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat memerlukan perlindungan sosial.
- b. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem dan politik yang menjunjung harga diri dan martabat kemanusiaan.
- c. Penyempurnaan kebebasan melalui perluasan aksesibilitas dan pilihan – pilihan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan, dan standar kemanusiaan.

Jadi konsep pemberdayaan masyarakat adalah proses mensejahterakan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan budaya dan inti dari pemberdayaan masyarakat adalah perubahan pada masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan indikator penting dalam mewujudkan visi misi Indonesia bebas dari kemiskinan dengan masyarakat yang berdaya dan mandiri dalam bidang ekonomi. Pemberdayaan masyarakat adalah proses dari inisiasi, pelayanan, pendampingan, advokasi, dan fasilitasi kepada masyarakat.

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto mengemukakan bahwa sebagai proses pemberdayaan mempunyai tiga tahapan, yaitu :¹⁶

- a) Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, target yang hendak diberdaya diberi pencerahan dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai sesuatu.

¹⁴ A. Priyatna, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Pengukuran Keberdayaan Komunitas Lokal*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, No. 2 Tahun 2008, hlm 1

¹⁵ Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung : Rafika Adhama, 2005), hlm 4

¹⁶ Totok, Poerwoko, *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tahap selanjutnya adalah tahap mengkapasitas atau *capacity building* atau *enabling* yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
- c) Tahapan yang terakhir adalah pemberian daya yaitu melakukan pembinaan kepada masyarakat. Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas, atau peluang.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat harus mampu mengembangkan teknik – teknik pendidikan tertentu yang imajinatif untuk menggugah kesadaran masyarakat. Menurut Silkhondze (1999) orientasi pemberdayaan masyarakat haruslah membantu masyarakat agar mampu mengembangkan diri atas dasar inovasi – inovasi yang ada, ditetapkan secara partisipatoris, yang pendekatan metodenya berorientasi pada kebutuhan masyarakat sasaran dan hal – hal yang bersifat praktis, baik dalam bentuk layanan individu maupun kelompok.¹⁷

Fasilitasi merupakan suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman, tindakan, keputusan yang dilakukan seseorang dengan atau bersama orang lain untuk mempermudah tugas merupakan proses. Fasilitasi berasal dari bahasa latin “*facilis*” yang artinya “mempermudah”. Sehingga bila diadaptasi dalam proses pemberdayaan, fasilitasi mengandung pengertian membantu dan menguatkan masyarakat agar dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya sendiri sesuai potensi yang dimilikinya. Pengertian ini dirasa tepat untuk menggambarkan pemahaman fasilitasi dalam program pemberdayaan masyarakat.¹⁸

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat tidak saja memerlukan pendekatan teknis seperti yang telah dilakukan selama ini, tetapi juga pendekatan sosial budaya yang mampu merangsang perubahan sikap, perilaku dan pola kerja. Untuk mendukung proses perubahan tersebut,

¹⁷ Ravik Karsidi, “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro”, Jurnal Penyuluhan, Vol. 3, No. 2, ISSN 1858-2664, (Bogor : Institut Pertanian Bogor, 2007), hlm 137

¹⁸ Soim, Muhammad, Ahmad Ghazali, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka peran pemerintah yang dapat dilakukan antara lain melalui (1) Fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana fisik yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan publik untuk mendukung sektor pertanian serta lingkungan usaha secara luas, (2) Fasilitasi dalam rangka percepatan pembangunan wilayah, (3) Fasilitasi untuk terciptanya iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas dan kegiatan ekonomi masyarakat serta merangsang tumbuhnya investasi masyarakat dan dunia usaha, serta (4) penerapan berbagai pola pemberdayaan masyarakat pelaku pembangunan.¹⁹

Prinsip – prinsip fasilitasi disebutkan ada empat, yaitu :²⁰

a) Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan dipahami sebagai upaya membangun ikatan atau hubungan yang menekankan pada tiga aspek, pertama partisipasi diarahkan pada fungsi kemandirian termasuk sumber – sumber, tenaga serta manajemen lokal. Kedua, penekanan pada penyatuan masyarakat sebagai suatu kesatuan, terlihat dari adanya pembentukan organisasi lokal termasuk didalamnya lembaga adat yang bertanggungjawab atas masalah sosial kemasyarakatan. Ketiga, keyakinan umum mengenai situasi dan arah perubahan sosial serta masalah – masalah yang ditimbulkannya.

b) Berbasis nilai dan moral

Pendampingan dilakukan melalui pendekatan manusiawi dan beradab untuk mencapai tujuan pembangunan. Artinya dapat saja sekelompok orang telah terbangun dalam arti berada pada standar hidup layak, tetapi dengan cara – cara yang tak pantas dilihat dari perspektif peningkatan kapasitas masyarakat. Jadi jelas bahwa pemberdayaan

¹⁹ Nekky, dkk, “Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan teknologi Tepat Guna di Kota Mojokerto”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2, No. 2, ISSN 2355-7435, (Untag : Surabaya, 2015), hlm 53

²⁰ Yasril Yazid, Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat II*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm 104 - 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat merupakan cara – cara yang beradab dalam membangun masyarakat.

c) Penguatan jejaring sosial

Proses jejaring membutuhkan implementasi prinsip – prinsip kesetaraan, bersifat informal, partisipatif, komitmen yang kuat, sinergisitas dan upaya membangun kekuatan untuk membantu masyarakat memecahkan permasalahan dan menemukan solusi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

d) Pemerintah sebagai fasilitator

Pemerintah tidak hanya bertugas memberikan pelayanan umum saja tetapi lebih ditekankan pada upaya mendorong kemampuan masyarakat untuk memutuskan dan bertindak didasarkan pada pertimbangan lingkungan, kebutuhan dan tantangan kedepan. Fasilitator tidak sekedar dituntut untuk menguasai teknik tertentu untuk memfasilitasi tetapi juga harus mampu membangun kemampuan pelaku lainnya mengenai program secara keseluruhan.

Pemberdayaan merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.²¹ Pemberdayaan mengandung tiga asas, yaitu asas mikro yaitu pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stres manajemen dan criss intervention. Asas mezzo yaitu pemberdayaan yang dilakukan terhadap sekelompok klien dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Asas makro yaitu sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Cara – cara yang dilakukan oleh pemberdaya dalam bekerjasama dengan masyarakat seperti pengumpulan data dan informasi tentang masalah – masalah atau kebutuhan masyarakat dan sumber pemecahan masalah atau kebutuhan. Penetapan tujuan dan rencana intervensi atau alternatif

²¹ Priatama D, 2013, *Strategi Komunikasi LPM Dalam Sosialisasi Program Pembinaan Masyarakat di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 01 No. 02, Samarinda : Universitas Mulawarman, hlm 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah. Pelaksanaan intervensi adalah memelihara dan menciptakan kepercayaan diri masyarakat mendorong partisipasi masyarakat agar mau terlibat dalam proses pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan.²²

2. Posyantekdes

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Pasal 1 Ayat 16 menyebutkan bahwa Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa selanjutnya disebut Posyantek Desa adalah lembaga pelayanan TTG di desa yang memberikan pelayanan teknis, informasi dan orientasi berbagai jenis TTG.

Tujuan Pembentukan dan pengembangan posyantekdes adalah menjembatani masyarakat desa pengguna TTG dengan sumber TTG, memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan teknis, pelayanan informasi, dan promosi berbagai TTG kepada masyarakat. Posyantekdes juga berperan dalam menjalin kerjasama dan koordinasi dengan lembaga terkait dalam rangka pemanfaatan TTG. Sumber TTG disebutkan dalam Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 23 Tahun 2012 adalah pencipta, produsen, dan atau yang lainnya secara perorangan atau lembaga yang menghasilkan dan atau memiliki paling sedikit satu jenis TTG yang diperlukan masyarakat pengguna TTG.

Posyantekdes dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Pasal 28 Ayat 2 mempunyai tugas yaitu menyusun program dan rencana kerja pengelolaan Posyantek Desa, memberikan pelayanan teknis, informasi dan promosi jenis / spesifikasi

²² Soim, Muhammad, Ahmad Ghazali, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TTG, memfasilitasi pemetaan kebutuhan dan pengkajian TTG, menjembatani masyarakat sebagai pengguna TTG dengan sumber TTG, memotivasi penerapan TTG di masyarakat, memberikan layanan konsultasi dan pendampingan kepada masyarakat dalam penerapan TTG, memfasilitasi penerapan TTG, dan menyusun laporan pengelolaan posyantekdes. Dalam Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 23 Tahun 2013 Pasal 6 menyebutkan sasaran pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan TTG meliputi :

- a. Masyarakat penganggur, putus sekolah, dan keluarga miskin
- b. Masyarakat yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah
- c. Posyantek dan wartek

Posyantekdes memiliki struktur organisasi yang mempunyai tugas masing masing, yaitu ketua bertugas sebagai manajer pelaksana, sekretaris bertugas dalam dokumentasi kegiatan, bendahara bertugas dalam pengelolaan keuangan, seksi kemitraan bertugas dalam menjalin kerjasama dengan pihak terkait, seksi pelayanan TTG bertugas dalam penerapan dan pemanfaatan TTG, dan seksi pengembangan TTG bertugas dalam pengidentifikasian terhadap kebutuhan TTG. Pengurus harian posyantekdes ditetapkan dalam hasil musyawarah pengurus lembaga kemasyarakatan dan diresmikan oleh Bupati. Pengurus posyantekdes juga telah ditetapkan kriteria kriteria yang mendukung agar proses pelaksanaan program kegiatan dalam sesuai dengan yang diharapkan. Posyantekdes adalah lembaga pengelolaan TTG, pemberdayaan masyarakat melalui TTG dilaksanakan berdasarkan prinsip meningkatkan usaha ekonomi, mengembangkan kewirausahaan, memberikan manfaat secara berkelanjutan, dan sederhana. Posyantekdes juga memiliki sarana prasarana yang memadai seperti bangunan yang mudah diakses masyarakat dan ruangan yang nyaman dan sesuai estetika dengan memenuhi kriteria yaitu ruangan pelayanan teknologi, ruangan pertemuan dan bengkel, dan ruangan pengurus. Posyantekdes mendapatkan pembinaan secara berkala dari pemerintah kabupaten yang dilaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, serta dari pemerintah desa. Pembinaan ini meliputi koordinasi, supervisi, monitoring dan evaluasi, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ditingkat kabupaten. Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas, posyantekdes akan menyampaikan laporan kepada pemerintah desa secara bulanan, semesteran, dan tahunan. Pendanaan posyantekdes sendiri berasal dari Anggaran Belanja Daerah kabupaten dan sumber – sumber lain sah dan tidak mengikat.

Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 23 Tahun 2012 Pasal 12 menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan posyantekdes meliputi :

- a. Inventaris TTG, yaitu pendataan dan informasi TTG meliputi bidang pertanian, industri, kesehatan, sipil bangunan dan sebagainya.
- b. Pelayanan informasi TTG, dilakukan melalui penyuluhan, pemberian informasi langsung kepada masyarakat yang datang ke posyantekdes, leaflet, brosur, spanduk, iklan layanan masyarakat melalui radio dan sejenisnya. Juga dapat disediakan informasi pasar TTG meliputi harga.
- c. Kursus atau pelatihan TTG, kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan dan mengembangkan TTG. Materi, waktu, frekuensi dan peserta didasarkan pada kebutuhan masyarakat di wilayah desa setempat.
- d. Peragaan TTG, dapat dilakukan melalui pameran TTG dan demonstrasi penggunaan TTG.
- e. Pengembangan TTG, dilakukan melalui uji coba dan kajian TTG, posyantekdes dapat menyelenggarakan lomba cipta TTG.

Tujuan adanya posyantekdes adalah untuk menginventarisasi, memberi sosialisasi dan pelayanan teknologi tepat guna kepada masyarakat. Adanya keberadaan posyantekdes di desa memberikan peluang kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan atas kebutuhan teknologi tepat guna dalam meningkatkan produksi, kualitas produksi untuk mencapai produksi yang standard dan akhirnya akan mengarah kepada peningkatan produktivitas dan daya saing. Adapun ciri – ciri teknologi tepat guna adalah seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan teknologi tradisional yang selama ini menjadi tulang punggung pertanian, industri, pengubah energy, transportasi, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa, biaya investasi cukup rendah atau relative murah, teknis cukup sederhana dan mampu untuk dipelihara dan didukung oleh keterampilan setempat, masyarakat mengenal dan mampu mengatasi lingkungannya, cara pendayagunaan sumber – sumber setempat termasuk sumber alam, energi, bahan secara lebih baik dan optimal, alat mandiri masyarakat dan mengurangi ketergantungan kepada pihak luar.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.²³ Selanjutnya peneliti merumuskan konsep operasional yang memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penulisan.

Pemberdayaan merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.²⁴ Pemberdayaan masyarakat adalah upaya memfasilitasi masyarakat dengan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk menunjang produktivitas mereka dalam mengelola sumber daya alam desa.

Adapun program posyantekdes dalam pemberdayaan masyarakat yaitu:

- a. Posyantekdes bertujuan menjembatani masyarakat dengan sumber TTG
- b. Posyantekdes bertujuan memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG
- c. Posyantekdes bertujuan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG

²³ Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung : PT Nurul Zuriah, 2006), hlm 6

²⁴ Priatama D, 2013, *Strategi Komunikasi LPM Dalam Sosialisasi Program Pembinaan Masyarakat di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 01 No. 02, Samarinda : Universitas Mulawarman, hlm 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

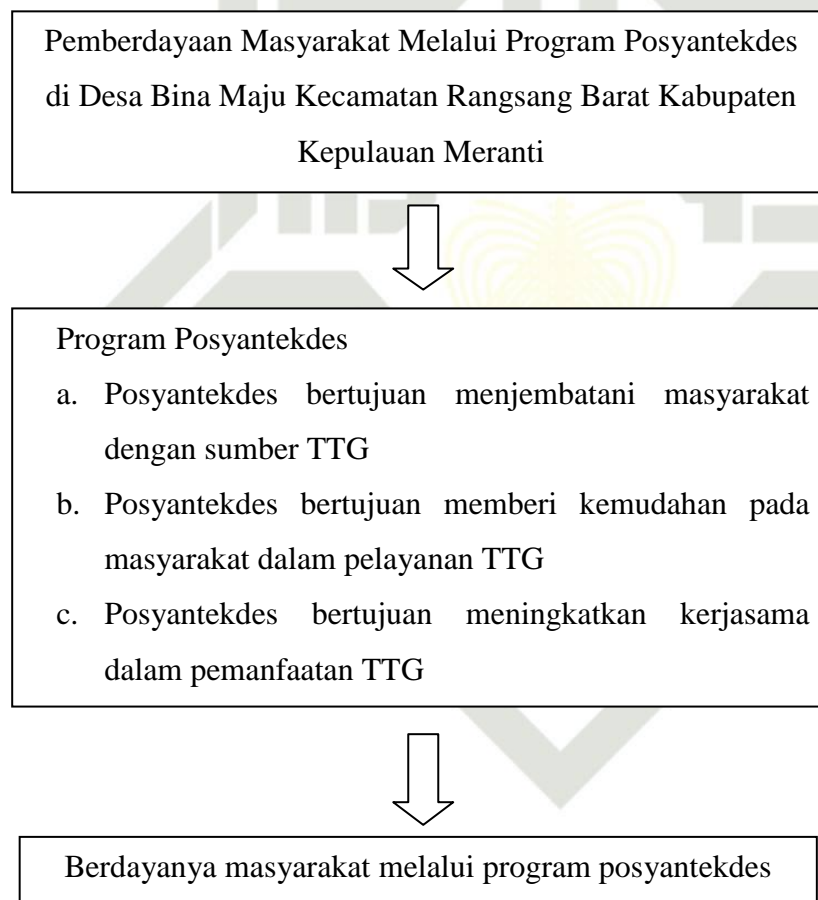
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kerangka Pikir

Menurut Uman Sekaran mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.²⁵

Untuk melihat pemberdayaan masyarakat melalui program posyantekdes, maka peneliti mengemukakan penetapan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta CV, 2017), hlm 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi – informasi tertulis dari berbagai informan di lapangan, gambaran fenomena – fenomena yang terjadi di lapangan, serta sumber informasi dari berbagai literatur – literatur menyangkut Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Posyantekdes.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Mei 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait serta dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berperan dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari dua kategori yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu ketua Posyantekdes Bina Mandiri. Sedangkan informan pendukung yaitu 2 orang pengurus harian Posyantekdes Bina Mandiri, Kepala Desa Bina Maju, dan 3 orang masyarakat pengguna TTG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Mustamir	Ketua Posyantekdes Bina Mandiri	1
2	Kurmin	Seksi Pelayanan TTG dan Usaha	1
3	M. Fahrurrozi	Seksi Pengembangan TTG	1
4	Zahari	Kepala Desa Bina Maju	1
5	Kalimi	Masyarakat Pengguna TTG	1
6	Izal	Masyarakat Pengguna TTG	1
7	Beti	Masyarakat Pengguna TTG	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal – hal yang diamati dan mencatat hal – hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan pertanyaan inti dari permasalahan dan mengembangkan sesuai pengetahuan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data – data pendukung seperti buku, arsip, dokumen, gambar yang dapat memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui hal – hal yang pernah terjadi sebagai penguat data observasi, wawancara, memeriksa keabsahan data, interpretasi, dan menarik kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah – langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil dan penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kreadibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura – pura.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dimana peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing – masing sumber data dan informan penelitian untuk memeriksa kebenaran informasi yang didapat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang membawa bagaimana data diatur, menyusun data secara sistematis, mengorganisasikan data kedalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian terdapat empat cara analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana data yang diperoleh masih tidak teratur sehingga diperlukan teknik analisis agar data menjadi teratur.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses seleksi, identifikasi, penyederhanaan dari data yang awalnya tidak teratur menjadi gambaran yang lebih jelas. Dalam menganalisis data, peneliti mengumpulkan data – data penelitian hasil dari catatan lapangan selama penelitian kemudian memfokuskan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masalah penelitian, melakukan pengkodean atau menggolongkan informasi sehingga dapat ditarik sebuah interpretasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sajian informasi yang tersusun sistematis dan memberikan gambaran yang jelas serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian naratif, tabel, dan gambar.

4. Menarik Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan berarti penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah verifikasi data dari hasil penelitian.

Jadi analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Desa Bina Maju

1. Kondisi Geografis

Desa Bina Maju merupakan salah satu dari dua belas desa yang ada di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Desa Bina Maju ini terbentuk dari hasil swadaya masyarakat yang terdiri dari empat dusun. Desa Bina Maju dipimpin oleh Bapak Zahari selaku Kepala Desa dan Bapak Jalaluddin selaku sekretaris desa. Secara rinci, batas Desa Bina Maju adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Mekar Baru
Sebelah Selatan	: Desa Sungai Cina
Sebelah Barat	: Selat Malaka
Sebelah Timur	: Desa Telaga Baru

Apabila ditarik garis lurus dari pusat pemerintahan Desa Bina Maju yang terletak di Dusun I Parit Rodi maka jarak Desa Bina Maju ke kecamatan dengan jarak lurus sepanjang 12 km. Topografi di Desa Bina Maju yaitu merupakan daratan. Empat Dusun yang ada merupakan daerah dataran rendah antara lain Dusun I Parit Rodi, Dusun II Parit Tengah, Dusun III Parit Kasih, dan Dusun IV Parit Lapis. Untuk luas wilayah Desa Bina Maju dusun yang terluas adalah dusun mencapai 17,95% dari luas seluruh wilayah Desa Bina Maju. Dimana pembagian per dusun yaitu 3,10% Dusun I Parit Rodi, Dusun II Parit Tengah dengan luas wilayah 2,32%, Dusun III Parit Kasih yaitu 5,20% dan Dusun IV Parit Lapis dengan 4,10% luas wilayah.²⁶

2. Visi dan Misi

Visi yaitu menjadikan Desa Bina Maju yang mandiri, transparan, nyaman, berakhlak mulia serta sebagai kawasan pusat pertanian yang unggul. Misi yaitu memberdayakan potensi desa bidang pertanian dan

²⁶ Dokumen Profil Desa Bina Maju Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan, meningkatkan peran serta badan usaha milik desa (bumdes) dalam upaya mendorong produktivitas hasil – hasil pertanian dan perkebunan, mewujudkan sistem pengelolaan dana desa yang terbuka dan dapat diketahui serta diawasi masyarakat, meningkatkan keberhasilan akses jalan dan tali air disetiap wilayah desa, dan melaksanakan serta rutinitas program pembinaan bidang keagamaan, kepemudaan dan kewanitaan.²⁷

3. Pemerintahan

Desa Bina Maju terdiri dari 4 dusun, Desa Bina Maju merupakan Desa Swadaya, jumlah perangkat desa termasuk kepala desa sekitar 15 orang yang terdiri dari 8 orang laki – laki dan 7 orang perempuan.

Tabel 4.1

Struktur Pemerintahan Desa Bina Maju Tahun 2020

Jabatan	Nama
Kepala Desa	Zahari
Sekretaris Desa	Jalaluddin
Kaur Umum dan Perencanaan	Yusnita, A.md
Kaur Keuangan	Mashudi
Kasi Pemerintahan	Ishak
Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	Subihun, S.Pd
Kadus I Parit Rodi	Kornen
Kadus II Parit Tengah	Nurul Wahyuni, S.Pd
Kadus III Parit Kasih	Kurmin
Kadus IV Parit Lapis	Nurman
Staf Sekretaris Desa	Salbiah
Staf Kaur Umum dan Perencanaan	Zarina
Staf Kaur Keuangan	Fitriyana
Staf Kasi Pemerintahan	Sopiya
Staf Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	Jummianti, S.Pd

²⁷ Dokumen Profil Desa Bina Maju Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kependudukan

Jumlah penduduk di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat sekitar 1.307 jiwa dengan rincian 692 laki – laki dan 615 perempuan. Persentase jumlah penduduk laki – laki lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan, yaitu 53% dan 47%. Berdasarkan kelompok umur penduduk Desa Bina Maju didominasi oleh kelompok usia sekolah, anak – anak, dan balita. Kepadatan penduduk menurut Dusun Tahun 2020 yaitu Dusun I Parit Rodi memiliki 389 jumlah penduduk dengan luas wilayah 3,10 km, Dusun II Parit Tengah dengan jumlah penduduk 325 jiwa dan luas wilayah 2,32 km, Dusun III Parit Kasih dengan 200 jiwa jumlah penduduk dan 5,20 km luas wilayah, serta Dusun IV Parit Lapis dengan 313 jiwa jumlah penduduk dan luas wilayah 4,10 km.²⁸

Tabel 4.2

Jumlah penduduk menurut kelompok usia Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk
0 – 4	85
5 – 9	78
10 – 14	127
15 – 19	130
20 – 24	127
25 – 29	95
30 – 34	119
35 – 39	109
40 – 44	96
45 – 49	101
50 – 54	84
55 – 59	46
60 – 65	47
>65	62

²⁸ Dokumen Profil Desa Bina Maju Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pertanian

Pemenuhan kebutuhan penduduk dalam hal ini kebutuhan pangan menjadi prioritas suatu daerah dalam hal mengurangi ketergantungan terhadap lain. Oleh karena itu, perkembangan pertanian tanaman pangan menjadi penting dimasa – masa sekarang ini. Luas areal pertanian di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat didominasi oleh padi dengan luas tanaman yang mencapai 285 hektar dengan hasil produksi sekitar 1.028 ton, sementara melalui sektor perkebunan komoditas unggulan di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat yaitu perkebunan kelapa yang mencapai 79 hektar dengan produksi mencapai 284 ton, kemudian karet 8 hektar dengan produksi 13 ton, sagu 10 hektar dengan produksi 235 ton dan pinang 20 hektar produksi 45,5 ton. Masyarakat Desa Bina Maju umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan berkebun.

6. Sosial

Data dari Kepala Sekolah Desa Bina Maju menunjukkan bahwa jumlah sekolah di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat sebanyak satu unit sekolah baik negeri maupun swasta. Data menunjukkan bahwa dari sejumlah sekolah yang ada ternyata baru sekolah dasar (SD) yang berstatus negeri. Di Desa Bina Maju terdapat satu unit Poskesdes sebagai sarana kesehatan dan memiliki satu orang bidan sebagai tenaga kesehatan di desa. Sarana ibadah yang terdapat di Desa Bina Maju yaitu lima unit masjid dan dua unit musholla.

B. Profil Posyantekdes Bina Mandiri

1. Sejarah berdiri

Latar belakang berdirinya Posyantekdes Bina Mandiri di Desa Bina Maju berawal dari sekelompok pemuda yang pada tahun 2018 mulai aktif bergerak di bidang teknologi tepat guna dan berdomisili di kecamatan Rangsang Barat. Beberapa alat teknologi tepat guna yang mereka temukan sering menjadi pertanyaan oleh pemerintah desa dan kabupaten karena Desa Bina Maju merupakan desa penghasil padi di Kecamatan Rangsang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barat. Maka mulailah terjadi interaksi antara Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dengan Pemerintah Desa Bina Maju untuk membentuk Posyantek Desa Bina Maju yaitu Posyantekdes Bina Mandiri. Posyantekdes Bina Mandiri mempunyai sekretariat di Kantor Desa Bina Maju yang berada di Komplek Kantor Desa Bina Maju yaitu jalan Arjan Parit Rodi Desa Bina Maju. Posyantekdes Bina Mandiri dibentuk melalui SK Kepala Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat yaitu SK Pendirian Tahun 2018, yang dilandasi dari Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 23 Tahun 2012 tentang tata cara pembentukan pos pelayanan teknologi pedesaan dan pengelola pos pelayanan teknologi tepat guna.

2. Visi dan Misi

Posyantekdes Bina Mandiri mempunyai visi yaitu melalui posyantek masyarakat Desa Bina Maju dapat mengembangkan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk meningkatkan daya saing lokal melalui penerapan dan pemanfaatan TTG menuju peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Sedangkan misi Posyantekdes Bina Mandiri yaitu memberikan layanan konsultasi dan kerjasama kepada masyarakat dalam penerapan TTG, meningkatkan kemampuan kelembagaan masyarakat posyantekdes, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan – pelatihan, meningkatkan pengetahuan, kemampuan, manajemen, dan kapasitas SDM pengguna TTG, memperluas jejaring kerjasama dengan pihak luar terkait dengan TTG, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas melalui inovasi dan pengembangan TTG.²⁹

3. Sumber Dana

Pendapatan Posyantekdes Bina Mandiri bersumber dari iuran anggota, sumbangan sukarela yang tidak mengikat, bantuan pemerintah, sponsorship, dan usaha – usaha lain yang legal dan sah.³⁰

²⁹ Dokumen Profil Posyantekdes Bina Mandiri Tahun 2020

³⁰ Dokumen Anggaran Dasar Posyantekdes Bina Mandiri Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur Pengurus

Tabel 4.3

Susunan kepengurusan Posyantekdes Bina Mandiri 2018 – 2021

Jabatan	Nama
Penasehat	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Meranti
Pembina	Kepala Desa Bina Maju
Ketua	Mustamir
Sekretaris	Muhammad Rafik
Bendahara	Aryani Veni, A.Md
Seksi Pengembangan TTG	Muharviadi Muhammad Fahrurozi
Seksi Kemitraan	Muhammad Yusri, S.E Agus Setiawan
Seksi Pelayanan TTG dan Usaha	Kurmin Nurudin

Kepengurusan posyantekdes Bina Mandiri dipilih dan disusun berdasarkan hasil musyawarah desa yang ditetapkan dengan surat keputusan kepala desa. Rapat pengurus minimal 1 (satu) bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh pengurus posyantekdes Bina Mandiri. Masa kepengurusan posyantekdes Bina Mandiri dalam satu periode adalah 3 (tiga) tahun dan setelah itu akan dilakukan pemilihan kembali melalui hasil musyawarah desa.

5. Tujuan

Adapun tujuan dari berdirinya posyantekdes Bina Mandiri yaitu menjembatani masyarakat pemanfaat / pengguna TTG dengan sumber TTG, memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan teknis, pelayanan informasi dan promosi berbagai jenis TTG kepada masyarakat, dan meningkatkan kerjasama dan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam rangka pemanfaatan TTG.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Lingkup kegiatan

Adapun lingkup kegiatan Posyantekdes Bina Mandiri yaitu memberikan pelayanan teknis, informasi dan promosi jenis atau spesifikasi TTG, memfasilitasi pemetaan kebutuhan dan pengkajian TTG, menjembatani kebutuhan masyarakat sebagai pengguna TTG dengan sumber TTG, memotivasi penerapan TTG di masyarakat, memberikan layanan konsultasi dan pendampingan kepada masyarakat dalam penerapan TTG dan memfasilitasi pengembangan TTG bersama dengan para inovator di Desa Bina Maju. Tugas pokok Posyantekdes Bina Mandiri adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan TTG yang dilaksanakan secara partisipatif, keterpaduan, mempertimbangkan potensi sumber daya lokal, berwawasan lingkungan dan memberdayakan masyarakat Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat.³¹

Posyantekdes Bina Mandiri juga melakukan pemetaan kebutuhan antara lain dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi jenis TTG, jenis usaha, sosial budaya dan potensi sumber daya lokal. Hasil pemetaan kebutuhan TTG adalah untuk perencanaan pemanfaatan dan pengembangan TTG. Penerapan TTG dilakukan oleh masyarakat. Dalam rangka penerapan TTG oleh masyarakat sebagaimana dimaksud dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pemberian bantuan langsung, dan pendampingan.

Alat – alat TTG yang tersedia di posyantekdes Bina Mandiri yaitu perontok padi dan pemisah gabah. Alat – alat ini nantinya akan dikenalkan kepada masyarakat melalui produsen TTG baik dikenalkan cara penggunaannya, cara pembuatannya karena posyantekdes mengutamakan pembuatan dari alat – alat sederhana, serta pemanfaatan dari TTG itu sendiri.

³¹ Dokumen Anggaran Dasar Posyantekdes Bina Mandiri Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Posyantekdes bertujuan menjembatani masyarakat dengan sumber TTG menunjukkan hasil bahwa posyantekdes mengajak atau mendatangi masyarakat terutama petani untuk mengenalkan alat – alat baru yang telah berhasil dicipta, posyantekdes juga mengajak masyarakat untuk ke sekretariat ketika mengadakan agenda pengenalan alat – alat TTG dimana para pemuda desa yang disebut sumber TTG karena mereka berhasil mencipta alat TTG menjadi narasumber.
2. Posyantekdes bertujuan memberi kemudahan pada masyarakat dalam pemanfaatan TTG menunjukkan hasil bahwa posyantekdes memenuhi indikator – indikator kemudahan dalam pelayanan TTG seperti sekretariat yang mudah dijangkau, ruangan yang memadai namun belum dilengkapi fasilitas yang memadai, arsip dokumentasi seperti profil posyantekdes dan catatan berbagai informasi tentang TTG. Namun penyampaian informasi hanya melalui lisan sehingga belum meluas kesemua lapisan masyarakat.
3. Posyantekdes bertujuan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG menunjukkan hasil bahwa posyantekdes mengikat lembaga – lembaga yang bekerjasama dengan MOU, namun posyantekdes belum mampu menjaga keaktifan jalannya kerjasama. Kerjasama akan berjalan aktif ketika didukung dengan dana operasional dan ketahanan produksi yang memadai.

Maka dari itu pemberdayaan masyarakat melalui program posyantekdes di Desa Bina Maju mencapai efektif berorientasi pada pemanfaatan TTG. Sebagian masyarakat desa mampu berdaya dengan pemanfaatan TTG meskipun terkendala berbagai hambatan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan peneliti antara lain :

1. Posyantekdes bertujuan menjembatani masyarakat dengan sumber TTG diharapkan posyantekdes mampu mendapatkan sumber TTG yang lebih inovasi, sumber TTG atau produsen TTG yang inovasi dan kreatif serta banyak mencipta alat – alat TTG akan mampu memberi pengaruh positif dan membangkitkan semangat masyarakat dalam meluaskan pemanfaatan TTG.
2. Posyantekdes bertujuan memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG diharapkan menyampaikan informasi pelayanan melalui tulisan seperti poster atau baleho selain disampaikan melalui lisan. Jika informasi pelayanan disebar melalui lisan dan tulisan maka akan mampu menjangkau semua lapisan masyarakat. Poster atau baleho yang didesain menarik akan mampu menarik minat masyarakat untuk mendapatkan pelayanan TTG.
3. Posyantekdes bertujuan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG diharapkan mampu menjaga keaktifan kerjasama yang telah dijalin. Oleh karena itu, posyantekdes juga diharapkan mampu memelihara ketahanan produksi dan jalannya kegiatan – kegiatan masyarakat untuk TTG agar dukungan dari lembaga pemerintah tetap terjaga yaitu bentuk pembinaan. Posyantekdes juga agar terus berinovasi dan berkreasi untuk mengadakan dana operasional yang stabil agar tidak vakum kegiatan – kegiatan yang sudah direncanakan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Priyatna, 2008. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Pengukuran Keberdayaan Komunitas Lokal*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, No. 2
- Dokumen Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa
- Dokumen Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 23 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pembentukan Pos Pelayanan Teknologi Pedesaan dan Pengelola Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna
- Dokumen Profil Desa Bina Maju Tahun 2020
- Dokumen Profil Posyantekdes Bina Mandiri Tahun 2020
- Dokumen Anggaran Dasar Posyantekdes Bina Mandiri Tahun 2018
- Edi Suharto. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Refika Aditama
- Mardikanto, Totok . 2012 . *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Nekky, dkk, 2015, “*Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan teknologi Tepat Guna di Kota Mojokerto*”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2, No. 2, ISSN 2355-7435, Untag : Surabaya
- Niskiya Asfi, 2015, “*Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Pada Program Gerdu Kempling Di Kelurahan Kemijen Kota Semarang*”, Jurnal Teknik PWK, Vol. 4, No. 2, ISSN 2338-3526, Semarang : Universitas Diponegoro
- Pratama D, 2013, *Strategi Komunikasi LPM Dalam Sosialisasi Program Pembinaan Masyarakat di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 01 No. 02, Samarinda : Universitas Mulawarman
- Ravik Karsidi, 2007, “*Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro*”, Jurnal Penyuluhan, Vol. 3, No. 2, ISSN 1858-2664, Bogor : Institut Pertanian Bogor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosmedi dan Riza Risyanti. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang : Alqaprit Jatinegoro
- Sigit Purnomo, 2020, “*Peningkatan Kualitas Pengurus Posyantek Menjadi SDM Yang Unggul Dalam Menyongsong Era Industri 4.0*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1, No. 2, ISSN 2723-5181, Tangerang Selatan : Universitas Pamulang
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta CV
- Soim, Muhammad, Ahmad Ghazali. 2018. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. (Depok : Rajawali Pers)
- Sharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung : Rafika Aditama
- Sumodinigrat. 1997. *Pemberdayaan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : Bina Rena Parawira)
- Widjaja. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Yasril Yazid, Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat II*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016)
- Zibaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif, Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Zuriah Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Bandung : PT Nurul Zuriah



Lampiran 1

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat wawancara dengan Ketua Posyantekdes Bapak Mustamir dan Pengurus Harian Posyantekdes Bidang Pelayanan TTG dan Usaha Bapak Kurmin di Kantor Desa Bina Maju pada tanggal 19 April 2021

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Zahari selaku Kepala Desa Bina Maju di Kantor Desa Bina Maju pada tanggal 19 April 2021



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Kalimi sebagai salah satu masyarakat pengguna TTG di Desa Bina Maju pada tanggal 19 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Izal sebagai salah satu masyarakat pengguna TTG di Desa Bina Maju pada tanggal 20 April 2021



Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Beti sebagai salah satu masyarakat pengguna TTG di Desa Bina Maju pada tanggal 20 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi gambar salah satu alat TTG di posyantekdes yaitu perontok padi



Dokumentasi mengambil data observasi dan izin penelitian di Posyantekdes Bina Mandiri Desa Bina Maju



KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat mendidik.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.</p>	<p>Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Posyantekdes di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti</p>	<p>Pemberdayaan masyarakat adalah upaya memfasilitasi masyarakat dengan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk menunjang produktivitas mereka dalam mengelola sumber daya alam desa.</p>	<p>1. Posyantekdes bertujuan menjembatani masyarakat dengan sumber TTG</p> <p>2. Posyantekdes bertujuan memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG</p>	<p>1. Posyantekdes menjembatani masyarakat dengan sumber TTG</p> <p>2. Bentuk sumber TTG</p> <p>3. Kerjasama posyantekdes dengan pihak ketiga untuk mendapatkan sumber TTG</p> <p>4. Bentuk kegiatan posyantekdes dalam menjembatani masyarakat dengan sumber TTG</p> <p>5. Posyantekdes memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG</p> <p>6. Strategi posyantekdes memberi kemudahan</p>	<p>Observasi, wawancara, dokumentasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>3. Posyantekdes bertujuan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG</p>	<p>pada masyarakat dalam pelayanan TTG</p> <p>7. Bentuk kemudahan pelayanan TTG yang diberi posyantekdes pada masyarakat</p> <p>8. Pelayanan TTG diberikan pada masyarakat</p> <p>9. Strategi posyantekdes meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG</p> <p>10. Posyantekdes mendapatkan pembinaan dari lembaga lain</p> <p>11. Pembinaan itu dilaksanakan</p> <p>12. Pengaruh pembinaan yang dilaksanakan pada posyantekdes terhadap pemanfaatan TTG</p>	
--	--	--	---	--	--

melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam wawancara sebagai berikut :
melalui Program Posyantekdes di Desa Bina Maju Kecamatan Pangasinan Kabupaten Kepulauan Meranti
menjembatani masyarakat dengan sumber TTG
menjembatani masyarakat dengan sumber TTG ?
TTG ?
na posyantekdes dengan pihak ketiga untuk mendapatkan
na posyantekdes dalam menjembatani masyarakat dengan
memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG
s memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan
posyantekdes memberi kemudahan pada masyarakat dalam
han yang diberi posyantekdes pada masyarakat dalam
na TTG diberikan pada masyarakat ?
meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG
posyantekdes meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Posyantekdes di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

isi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Posyantekdes bertujuan menjembatani masyarakat dengan sumber TTG
	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah posyantekdes menjembatani masyarakat dengan sumber TTG ? b. Apa bentuk sumber TTG ? c. Apakah ada kerjasama posyantekdes dengan pihak ketiga untuk mendapatkan sumber TTG ? d. Apa bentuk kegiatan posyantekdes dalam menjembatani masyarakat dengan sumber TTG ?
	Posyantekdes bertujuan memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG
	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah posyantekdes memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG ? b. Bagaimana strategi posyantekdes memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG ? c. Apa bentuk kemudahan yang diberi posyantekdes pada masyarakat dalam pelayanan TTG ? d. Berapa kali pelayanan TTG diberikan pada masyarakat ?
3	Posyantekdes bertujuan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG
	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana strategi posyantekdes meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG ? b. Apakah posyantekdes mendapatkan pembinaan dari lembaga lain ? c. Berapa kali pembinaan itu dilaksanakan ? d. Apa pengaruh pembinaan yang dilaksanakan pada posyantekdes terhadap pemanfaatan TTG ?

dan menyebutkan sumber:

3

d.



Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021
 Objek observasi : Posyantekdes Bina Mandiri
 Peneliti : Nurul Izzati
 Tempat Observasi : Desa Bina Maju

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Posyantekdes (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa) di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti ini meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Posyantekdes (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa) di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

B. Aspek yang diamati

1. Yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat
2. Yang berkaitan dengan posyantekdes Bina Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi

Hari / Tanggal : Senin, 19 April 2021
 Objek observasi : Posyantekdes Bina Mandiri
 Peneliti : Nurul Izzati
 Tempat Observasi : Desa Bina Maju

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti bahwa program posyantekdes merupakan program yang dapat menunjang produktivitas masyarakat terutama petani dengan memanfaatkan alat – alat teknologi tepat guna. Hasil observasi yang dilihat yaitu :

Observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati bentuk – bentuk pemberdayaan masyarakat dimana posyantekdes Bina Mandiri menjadi fasilitasi masyarakat terhadap pemanfaatan TTG. Posyantekdes Bina Mandiri dibentuk oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa tingkat Kabupaten untuk bertujuan menjadi jembatan, memberi pelayanan, dan mengembangkan sumber daya desa dengan pemanfaatan TTG. Program posyantekdes ini menjadi program unggulan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan TTG. Bagi para petani yang kekurangan alat – alat untuk memudahkan pekerjaan, difasilitasi alat – alat TTG oleh posyantekdes. Program posyantekdes ini bertujuan menjembatani masyarakat dengan sumber TTG, memberi kemudahan dalam pelayanan TTG, dan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan posyantekdes tidak berjarak jauh dari aspek – aspek tujuan posyantekdes itu sendiri. Seperti penyuluhan yang dilakukan pada masyarakat atau mengadakan seminar pengenalan TTG, pendampingan pengelolaan TTG, dan pendampingan pemanfaatan TTG. Masyarakat difasilitasi dalam mengenal alat – alat TTG oleh produsen TTG, alat – alat TTG tersebut dibuat dari bahan yang mudah didapat sehingga bagi sebagian masyarakat mampu merakit sendiri. Masyarakat juga diberikan pelayanan TTG seputar informasi TTG, pelayanan teknis, dan spesifikasi TTG. Posyantekdes juga menjalin kerjasama dengan pemerintah desa, DPMD kabupaten, kelompok tani, PKK, majelis ta’lim, dalam aspek menyebarkan pemanfaatan TTG dan mendapatkan dukungan. Sampai saat ini posyantekdes Bina Mandiri sudah memiliki dua alat TTG yaitu perontok padi dan pemisah gabah. Alat – alat TTG ini ada yang disimpan di sekretariat posyantekdes sebagai arsip dan ada juga yang disalurkan kepada masyarakat terutama petani padi. Untuk kepengurusan posyantekdes dimana ketua dan pengurus harian dipilih berdasarkan musyawarah dan ditetapkan SK kepengurusan. Struktur kepengurusan yang jelas akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan TTG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Nama : (informan)
 Hari/Tanggal : 19 – 20 Juli 2021
 Tempat : Ketua dan Pengurus Posyantekdes, Kepala Desa, dan Pengguna TTG
 Jenis Kelamin : Laki – Laki / Perempuan
 Lokasi : Desa Bina Maju

1. Posyantekdes bertujuan menjembatani masyarakat dengan sumber TTG

a. Apakah posyantekdes menjembatani masyarakat masyarakat dengan sumber TTG ?

Jawaban : Posyantekdes memfasilitasi dan menjembatani masyarakat dengan sumber TTG atau produsen TTG agar masyarakat mendapatkan pemanfaatan dari alat – alat TTG tersebut.

b. Apa bentuk sumber TTG ?

Jawaban : bentuk dari sumber TTG itu di desa Bina Maju yaitu para pemuda desa yang mana mereka berhasil menciptakan alat – alat TTG dari bahan – bahan sederhana.

c. Apakah ada kerjasama posyantekdes dengan pihak ketiga untuk mendapatkan sumber TTG ?

Jawaban : Posyantekdes biasanya berkolaborasi dengan pemerintah desa untuk menemui para produsen atau pencipta TTG ini.

d. Apa bentuk kegiatan posyantekdes dalam menjembatani masyarakat dengan sumber TTG ?

Jawaban : Bentuk kegiatannya seperti penyuluhan kepada masyarakat atau mengadakan seminar di sekretariat posyantekdes.

2. Posyantekdes bertujuan memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG

a. Apakah posyantekdes memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG ?

Jawaban : Ya, posyantekdes berupaya memberi kemudahan pelayanan TTG kepada masyarakat.

b. Bagaimana strategi posyantekdes memberi kemudahan pada masyarakat dalam pelayanan TTG ?

Jawaban : Adapun strateginya yaitu seperti menyebarluaskan informasi pelayanan TTG, memberikan layanan konsultasi, dan pendampingan penerapan TTG.

c. Apa bentuk kemudahan yang diberi posyantekdes pada masyarakat dalam pelayanan TTG ?

Jawaban : Bentuk kemudahannya seperti sekretariat yang mudah dijangkau, fasilitas yang memadai, ruangan yang memadai, dan beberapa inventaris atau catatn seputar TTG yang siap dibaca oleh masyarakat.

d. Berapa kali pelayanan TTG diberikan pada masyarakat ?

Jawaban : Pelayanan diberikan umumnya tiga bulan sekali, atau relatif tergantung kesiapan pengurus.

Hak Cipta © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Posyantekdes bertujuan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG

Bagaimana strategi posyantekdes meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG ?

Jawaban : Posyantekdes membuat MOU atau perjanjian dengan lembaga pemerintah atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan strategi kerjasama dalam pemanfaatan TTG.

Apakah posyantekdes mendapatkan pembinaan dari lembaga lain ?

Jawaban : Ya, posyantekdes mendapatkan pembinaan dari DPMD dan pemerintah desa

Berapa kali pembinaan itu dilaksanakan ?

Jawaban : Posyantekdes sudah mendapatkan dua kali pembinaan dari DPMD dan relatif waktunya dari pemerintah desa.

d. Apa pengaruh pembinaan yang dilaksanakan pada posyantekdes terhadap pemanfaatan TTG ?

Jawaban : Pengaruh pembinaan terhadap pemanfaatan TTG seperti alur kegiatan berada pada titik yang jelas dalam perannya masing – masing, serta menunjukkan gambaran arah kemana posyantekdes ini akan berjalan.

hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REDUKSI DATA

Indikator	Responden	Hasil Wawancara
Posyantekdes bertujuan menjembatani masyarakat dengan sumber TTG	1. Mustamir 2. Kurmin 3. M. Fahrurozi 4. Zahari 5. Kalimi 6. Izal 7. Beti	Posyantekdes mengenalkan alat – alat TTG pada masyarakat melalui sumber TTG dimana sumber TTG adalah penemu atau produsen TTG. Kegiatan yang diadakan seperti penyuluhan atau seminar.
Posyantekdes bertujuan memberi kemudahan dalam pelayanan TTG	1. Mustamir 2. Kurmin 3. M. Fahrurozi 4. Zahari 5. Kalimi 6. Izal 7. Beti	Posyantekdes mempunyai sekretariat yang mudah dijangkau, ruangan dan fasilitas yang memadai, catatan inventaris seputar TTG, tersebut adalah poin dari kemudahan dalam pelayanan TTG.
Posyantekdes bertujuan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan TTG	1. Mustamir 2. Kurmin 3. M. Fahrurozi 4. Zahari 5. Kalimi 6. Izal 7. Beti	Posyantekdes menjalin kerjasama dengan pemerintah desa, DPMD, kelompok masyarakat seperti kelompok tani, bumdes, pkk, dan majelis ta’lim. Dimana posyantekdes berupaya meningkatkan kerjasama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

ak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor
: B-8683/Un.04/PP.00.9/12/2020

Pekanbaru, 03 Desember 2020

: Biasa
: 1 Berkas
: Penunjukan Pembimbing
a.n. **Nurul Izzati**

Kepada Yth.
H. Darusman, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Nurul Izzati** NIM. 11741201193 dengan judul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA PRODUKTIF BUAH MANGROVE KELOMPOK TEGAS DI DESA ANAK SETATAH KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,
Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.IV/PP.00.9/520/2021
Biasa
1 (satu) Exp
Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap Bapak, mahasiswa kami :

Nama	:	NURUL IZZATI
NIM	:	11741201193
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan	:	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"EFEKTIFITAS POSYANTEKDES (POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DESA) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BINA MAJU KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"DESA BINA MAJU KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/38864
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Penunjukan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un04/FIV/PP.00.9/520/2021 Tanggal 27 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

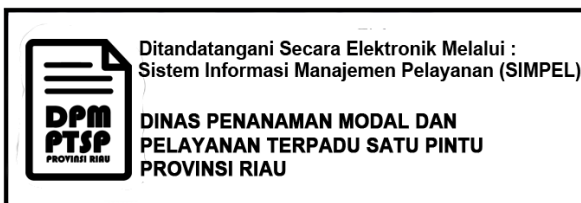
1. Nama : **NURUL IZZATI**
2. NIM /KTP : **11741201193**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS POSYANTEKDES (POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DESA) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BINA MAJU KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**
7. Lokasi Penelitian : **OBJEK PENELITIAN POSYANTEKDES DESA BINA MAJU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

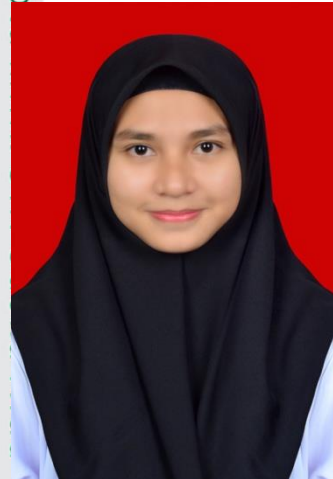
Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti
3. Up. Kepala DPMPSTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP

Nurul Izzati lahir pada tanggal 19 November 1999 di Desa Ayun, Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Penulis merupakan putri dari Bapak Syahrizal dan Ibu Nurbaiti serta kakak dari adik Syahrul Hadi dan Syahril Hidayat.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 34 Kampung Baru pada tahun 2011. Penulis melanjutkan sekolah di MTs Negeri Selatpanjang dan selesai pada tahun 2014. Penulis kembali melanjutkan

sekolah di MAN Selatpanjang dan selesai pada tahun 2017. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan telah munaqasah pada bulan Juli 2021.

Selama menjadi mahasiswa UIN Suska Riau penulis mengikuti kegiatan KKN-DR tahun 2020 di Desa Banglas, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. Penulis juga mengikuti PKL di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kepulauan Meranti. Dan penulis berhasil menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, dinyatakan lulus, dan berhak menyanggah gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.